



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya setiap perempuan normal akan mengalami masa kehamilan, persalinan, masa nifas hingga masa keluarga berencana (KB). kehamilan ialah masa dibuahnya ovum oleh spermatozoa, kemudian mengalami nidasi pada uterus dan berkembang sampai dengan masa lahirnya janin (Pratiwi & Fatimah, 2019)

Persalinan merupakan peristiwa lahirnya janin yang kemudian diikuti oleh keluarnya ari-ari (uri) melalui jalan lahir. Peristiwa ini dari awal sampai akhir dengan kekuatan ibu yang terjadi dengan sendirinya, dan biasa disebut dengan persalinan normal ((YKAI), 2019).

Setelah masa persalinan atau bayi lahir maka ibu akan memasuki masa nifas. Masa nifas ialah masa setelah wanita melahirkan sampai kira-kira enam minggu, ((YKAI), 2019)

Neonatus ialah bayi baru lahir sampai usia 4 minggu (0-28) hari yang mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan intra uterin ke kehidupan ekstra uterin (Octaviani Chairunnisa & Widya Juliarti, 2022). Setelah ibu melewati masa nifas sebaiknya menggunakan program KB untuk membatasi terjadinya kelahiran yaitu dengan menggunakan alat kontrasepsi pil, kondom, suntik, implan, dan jenis kontrasepsi lainnya (Ginting & Iskandar, 2022)

Di Jawa timur tahun 2022, Cakupan K1 mencapai 98% dari target 100% dan K4 mencapai 88,2% dari target 100 %. Cakupan pertolongan persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan mencapai 94 % dari target 100%, cakupan kunjungan nifas mencapai 89,96% dari target 100% pada kunjungan neonatal cakupan KN 1 mencapai 94,93% dari target 100%. Peserta KB aktif melebihi target 75->100% (Dinkes Jatim, 2023)

Di Jombang tahun 2022, Cakupan K1 mencapai 98,40% dari target 100% dan K4 mencapai 90,20% dari target 100 %. Cakupan pertolongan persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan mencapai 91,5 % dari target



100%, cakupan kunjungan nifas mencapai 91,5% dari target 100% pada kunjungan neonatal cakupan KN 1 mencapai 94,93% dari target 100%. Peserta KB aktif mencapai 79,7% dari target 70%. (Dinkes Jombang, 2023)

Di TPMB Suptarum Masalahah STr. Keb tahun 2023 Cakupan ibu hamil K1 mencapai 18 orang dan K4 mencapai 7 orang. Persalinan yang di TPMB mencapai 6 orang dan Nifas 6 orang. Kunjungan Neonatal mencapai 6 orang. Peserta KB aktif dibina berjumlah Suntik 291 orang.

Berdasarkan penyebab kunjungan keempat (K4) tidak tercapai 100% antara lain: karena adanya dampak Covid-19, ibu hamil tidak melakukan kunjungan kembali, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), cakupan Kunjungan K4 ibu hamil dihitung selama hamil sampai melahirkan, akses ibu hamil ke fasilitas kesehatan yang terkendala geografis. (Dinkes Jombang, 2023)

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai target cakupan K1, K4, Persalinan ditolong tenaga kesehatan, KF, dan KN 1 adalah dengan cara melakukan pendampingan kepada ibu hamil, proses persalinan, nifas, dan juga pada bayi baru lahir dan tidak hanya dilakukan pendampingan akan tetapi tenaga medis yang menolong juga harus yang sudah berkompeten. Tenaga kesehatan juga berperan untuk membantu mencapai cakupan tersebut dengan cara melakukan asuhan berkelanjutan atau secara *Continuity Of Care (COC)*. “*COC* merupakan pelayanan yang berkelanjutan.” Dan juga dengan profram GELIAT (gerakan peduli ibu dan anak sehat membangun generasi cemerlang berbasis keluarga) (Inayah, 2023)

Dari upaya mencapai target cakupan, penulis memutuskan untuk melaksanakan manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan pendekatan *Continuity Of Care* pada masa kehamilan TM III sampai dengan nifas dan KB Pada Ny.K di Saptarum Masalahah, STr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.



1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Asuhan Kebidanan Sesuai Standar Dengan Pendekatan *Continuity Of Care* Pada Masa Kehamilan Trimester III Sampai Dengan Nifas Dan KB Pada Ny.K Di TPMB Saptarum Masalahah, S.Tr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Pada Tahun 2024?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Melaksanakan Manajemen Asuhan Kebidanan Sesuai Standar Dengan Pendekatan *Continuity Of Care* Pada Masa Kehamilan Trimester III Sampai Dengan Nifas Dan KB Pada Ny.K Di TPMB Saptarum Masalahah, S.Tr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Pada Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Melakukan Pengkajian Data, Baik Data Subjektif Maupun Objektif Pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus Dan Akseptor KB Pada Ny.K Di TPMB Saptarum Masalahah, S.Tr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Pada Tahun 2024.
- 1.3.2.2 Mengidentifikasi Diagnose Dan Atau Masalah Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus Dan Akseptor KB Pada Ny.K Di TPMB Saptarum Masalahah, S.Tr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Pada Tahun 2024.
- 1.3.2.3 Merencanakan Asuhan Kebidanan Secara Kontinyu Dan Berkesinambungan Pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus Dan Akseptor KB Pada Ny.K Di TPMB Saptarum Masalahah, S.Tr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Pada Tahun 2024.
- 1.3.2.4 Melaksanakan Asuhan Kebidanan Secara Kontinyu Dan Berkesinambungan Pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus Dan Akseptor KB Pada Ny.K Di TPMB Saptarum



Maslahah, S.Tr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Pada Tahun 2024.

- 1.3.2.5 Melakukan Evaluasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus Dan Akseptor KB Pada Ny.K Di TPMB Saptarum Maslahah, S.Tr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Pada Tahun 2024.
- 1.3.2.6 Mendokumentasikan Asuhan Kebidanan Dalam Bentuk SOAP Pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus Dan Akseptor KB Pada Ny.K Di TPMB Saptarum Maslahah, S.Tr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Pada Tahun 2024.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Sasaran

Sasaran Subjek Asuhan Kebidanan Ditunjukkan Kepada Ibu Hamil Trimester III, Bersalin, Nifas, Neonatus Dan Akseptor KB Dengan Memperhatikan Standar.

1.4.2 Tempat

Ny.K Di TPMB Saptarum Maslahah, S.Tr. Keb. Desa Plosokerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang dan Kunjungan ke Rumah Klien.

1.4.3 Waktu

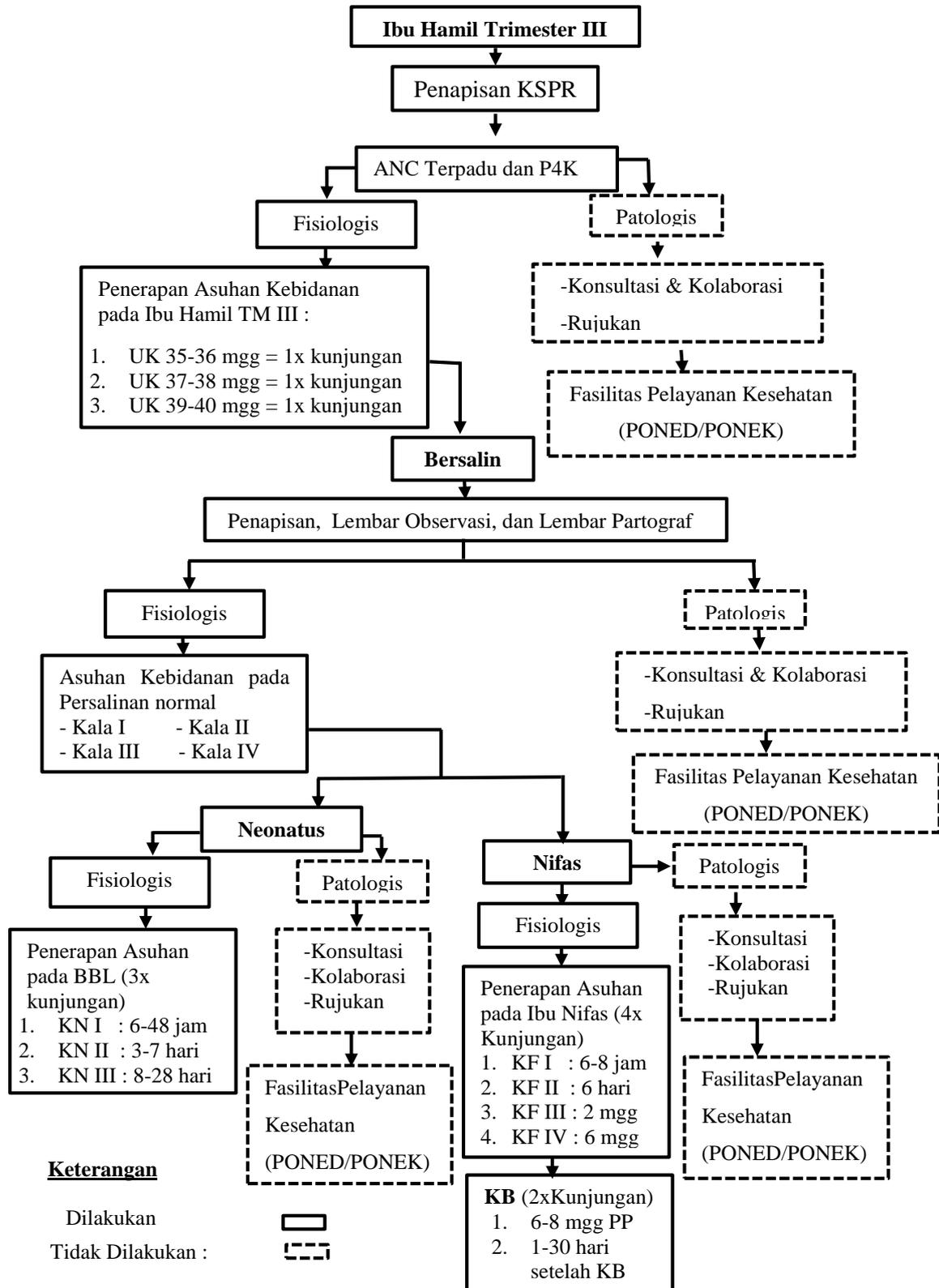
Waktu yang diperlukan dari pelaksanaan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* adalah pembuatan laporan tugas akhir yang dimulai 23 Januari 2023 sampai dengan 1 Mei 2024. Dengan frekuensi pemberian asuhan yang dilakukan sebanyak 13 kali dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal Kunjungan Asuhan Kebidanan

Asuhan	Kunjungan	Keterangan (waktu)
Hamil Trimester III	3 kali	1. UK 35-36 Mgg (Januari 2024) 2. UK 36-37 Mgg (Februari 2024) 3. UK 37-38 Mgg (Februari 2024)
Bersalin	1 kali	Kala I – IV (Februari 2024)
Nifas	4 kali	1. 6-8 jam PP (Februari 2024) 2. 6 hari PP (Februari 2024) 3. 2 minggu PP (Februari 2024) 4. 6-8 minggu PP (Maret 2024)
Neonatus	3 kali	1. 6-48 jam (Februari 2024) 2. 3-7 hari (Februari 2024) 3. 8-28 hari (Februari 2024)
KB	2 kali	1. 6-8 minggu PP (Maret 2024) 2. 1 bulan setelah kunjungan KB 1 (Mei 2024)



1.4.4 Kerangka Konsep



Gambar 1 1 Kerangka Konsep





1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Tempat Praktik Bidan

Sebagai bahan masukan pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB serta dapat melakukan pemantauan evaluasi klien pada masa kehamilan sampai dengan nifas dan KB.

1.5.2 Bagi Institusi

Sebagai sumber literatur dalam kepustakaan, serta sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB.

1.5.3 Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung tentang manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB.



Hak Cipta Milik Unipdu Jombang

www.unipdu.ac.id